



► PADAT KARYA INFRASTRUKTUR

Pekerja di Atas 40 Tahun Diprioritaskan

UMBULHARJO—Program padat karya infrastruktur yang dimulai Pemkot Jogja menasvas warga lokal, terutama yang berusia 40 tahun ke atas. Kebijakan ini diterapkan sebagai upaya mengurangi pengangguran di kelompok usia yang sulit bersaing di dunia kerja.

Program ini resmi dimulai di Balai Manunggal Mrican, Kelurahan Giwangan, Kemantren Umbulharjo, Senin (6/4), dengan total 10 titik lokasi di Kota Jogja. Jumlah tersebut meningkat dibanding tahun sebelumnya yang kurang dari 10 titik, ditambah dukungan dari Pemda DIY melalui Bantuan Keuangan Khusus (BKK) untuk tiga lokasi tambahan.

Kepala Dinsosakertrans Kota Jogja, Maryustion Tonang, mengatakan padat karya ini mengutamakan pemberdayaan tenaga manusia dibanding penggunaan alat berat. Jenis pekerjaan yang dilakukan pun bersifat sederhana seperti pemasangan konblok hingga pembuatan saluran air.

Menurutnya, peserta program diprioritaskan warga setempat dan tidak diperbolehkan mengambil tenaga kerja dari luar wilayah. Selain itu, kelompok usia 40 tahun ke atas menjadi perhatian utama karena dinilai lebih rentan menganggur. "Ditanyakan yang usia 40 tahun ke atas, karena angka pengangguran potensial sekarang itu di usia tersebut. Cari kerja baru sudah kesulitan, kalah bersaing dengan yang muda," katanya.

Dalam satu titik, program ini melibatkan sekitar 30 pekerja dengan masa kerja sekitar 25 hari. Setiap pekerja menerima upah harian mulai dari Rp106.250 per hari.

Penjabat (PJ) Sekda Kota Jogja, Dedi Budiono, menyebut program ini tidak hanya berdampak pada pembangunan infrastruktur, tetapi juga memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat di tengah kondisi ekonomi global yang belum stabil. "Selain infrastruktur di wilayah bisa dibangun dan dipelihara dengan baik, sisi pemberdayaan masyarakatnya juga kena. Harapannya bisa meminimalisir dampak kondisi ekonomi dengan adanya tambahan pendapatan, meskipun sifatnya sementara," ujar Dedi.

Ia memperkirakan total tenaga kerja yang terserap mencapai sekitar 400 hingga 450 orang dari seluruh titik, termasuk tambahan dari program yang didukung Pemda DIY.

Dedi juga mengingatkan peserta untuk bekerja sesuai ketentuan agar program berjalan optimal.

Salah satu peserta, Suwanto, mengaku program ini dengan antusias. Di wilayahnya, pekerjaan yang dilakukan berupa pembangunan talud penahan longsor di bantaran saluran irigasi.

Program padat karya ini diharapkan tidak hanya memperbaiki infrastruktur lingkungan, tetapi juga menjadi solusi jangka pendek dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. (Arlis Fajar Hidayati)



Pembukaan program padat karya infrastruktur di Balai Manunggal Mrican, Kelurahan Giwangan, Kemantren Umbulharjo, Senin (6/4).

Harian Jogja/ Arlis Fajar Hidayati

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretaris Daerah 2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005